

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 8 Februari 2025**

Ayunita Aulia Basri¹, Hj. Sitti Musafirah², Ummu Kalzum Malik³, Ainun Jariah⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email ayunitaauliabasri@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap
Kejadian Kusta Di Wilayah Krja Puskesmas Bulukunyi Takalar**

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit lepra atau kusta juga disebut *Morbus Hansen (MH)*. Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*, yang menyerang berbagai bagian tubuh, termasuk kulit dan saraf. Penyakit granulomatosa ini terjadi pada saraf tepi dan mukosa saluran pernapasan atas, dengan lesi kulit yang dapat dilihat dari luar. Penyakit kusta dapat berkembang secara bertahap tanpa pengobatan, menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Jika tidak ditangani dengan benar, penyakit kusta dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. **Tujuan** : Menganalisis dan Menilai Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Bulukunyi Takalar. **Metode Penelitian** : Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif itu berkenaan dengan data angka atau numerical. Dengan rancangan penelitian *cross sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan sikap masyarakat mengenai kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Bulukunyi Kabupaten Takalar. **Hasil Penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan nilai *p-value* dari setiap pengetahuan kejadian kusta didapatkan pengetahuan terhadap kejadian kusta 0,599 (*p-value* <0,05), dan pada sikap didapatkan nilai *p-value* dari setiap sikap masyarakat terhadap penderita kusta didapatkan sikap terhadap kejadian kusta 0,001 (*p-value* <0,05), pada perilaku didapatkan nilai *p-value* dari setiap perilaku masyarakat terhadap penderita kusta didapatkan perilaku terhadap kejadian kusta 0,040 (*p-value* <0,05). **Kesimpulan**: Masih kurangnya pengetahuan Masyarakat di wilayah kerja puskesmas bulukunyi takalar terhadap kejadian kusta.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, perilaku, kejadian kusta.